



# Hasil Indepth Study Kemiskinan Kabupaten Kebumen 2022

---

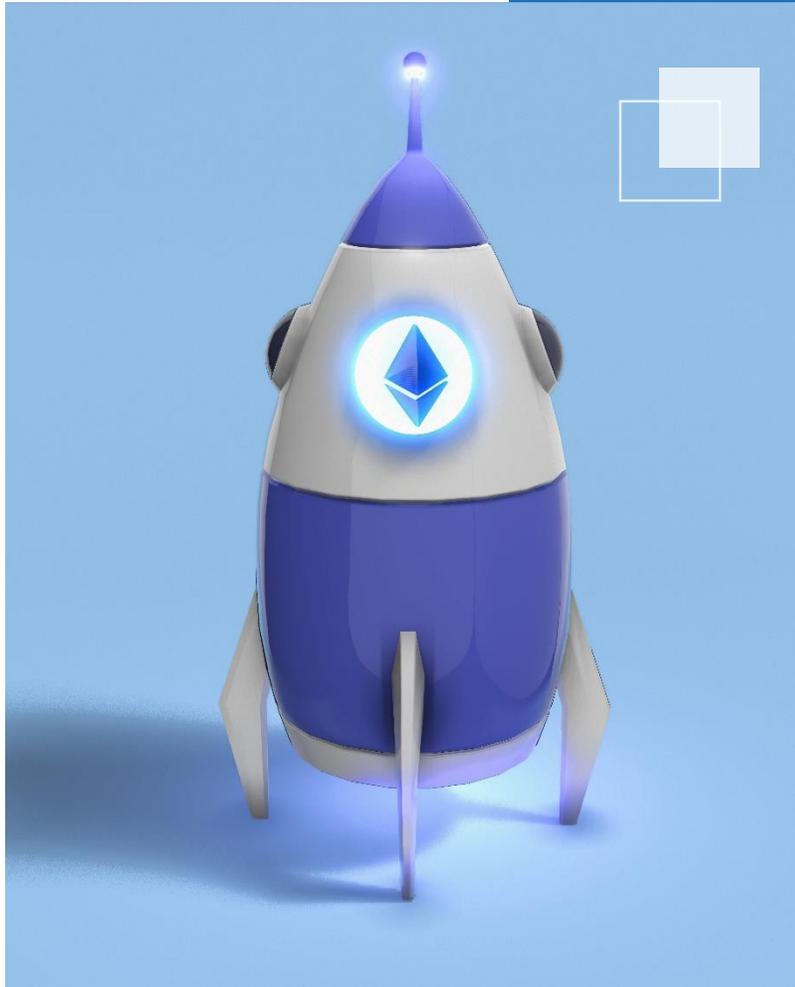
Kus Haryono, S.ST., M.Si.  
(Kepala BPS Kab. Kebumen)



Rabu, 4 Januari 2023



## POKOK BAHASAN :



**01**

**PENDAHULUAN**

**02**

**METODOLOGI**

**03**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**



# PENDAHULUAN

*“Agar terangkat dari kemiskinan bantuan sesuai dengan potensi dengan masyarakat setempat. Sebenarnya ilmu, saya berfikir ilmu dan keahlian. Bantuan pendidikan saya setuju agar bocah pinter, nyambut gawene lebih baik dari bapaknya. Ilmu adalah bekal yang dikasihkan kepada anak. Jika proyek-proyek pembuatan irigasi, biar kerja karena keahlian nya buruh bangunan, nanti jika dikasih modal uangnya habis bingung.” Kata Bapak MM.*



# Latar Belakang

“

**Tingkat Kemiskinan Ekstrem di Indonesia ditargetkan 0% pada tahun 2024**

*Pernyataan Presiden Joko Widodo, pada Rapat Terbatas Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan – Maret 2020 (TNP2K, 2020)*



TAHUN 2020

**3,85%**

10,44 Juta Jiwa



TAHUN 2024

**0%**

Bebas Kemiskinan Ekstrem

*Diadaptasi dari bahan paparan BPS dalam webinar pengentasan kemiskinan ekstrem*

## Target Pemberantasan Kemiskinan



Tujuan nomor 1 SDGs yaitu **“No Poverty”** yang berarti semua negara di dunia akan berusaha **menghapus segala bentuk kemiskinan** pada **tahun 2030**



Berdasarkan RPJMN 2020-2024, **tingkat kemiskinan** di Indonesia ditargetkan dapat ditekan **menjadi 6-7 persen** pada **tahun 2024** (Bappenas, 2020)



Angka kemiskinan Kebumen sempat mengalami penurunan **dari 19,86% menjadi 16,82%**. Pada tahun 2020, angka kemiskinan kembali **meningkat menjadi 17,59%** akibat Covid-19.



Dalam RPJMD Kabupaten Kebumen periode 2021–2026, tingkat kemiskinan ditargetkan **turun hingga 13 – 13,5 persen** pada tahun 2026 (Bappeda Kabupaten Kebumen, 2021).



# Latar Belakang



“ Penanggulangan kemiskinan menjadi tantangan dalam pembangunan daerah. Pandemi mendorong peningkatan angka kemiskinan hingga mencapai 17,83% pada tahun 2021



“ Perlu melakukan pendekatan-pendekatan sesuai karakteristik kemiskinan agar upaya penanggulangan kemiskinan lebih optimal



# Tujuan Indepth Study

1. Mendapatkan gambaran/profil mengenai kemiskinan di Kebumen dari sisi karakteristik yang lebih mendalam termasuk faktor-faktor yang menjadi penyebab kemiskinan.
2. Melakukan evaluasi terhadap program-program penanggulangan kemiskinan yang sudah dilakukan di Kabupaten Kebumen.
3. Menyusun strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Kebumen.





# METODOLOGI

*“Parameter kemiskinan tidak bisa disamakan di seluruh daerah. Meskipun punya lahan yang luas, punya sapi namun rumahnya biasa, maka dikategorikan miskin sedangkan di kota rumahnya jingglang-jingglang, lantai plesteran namun bukan rumah sendiri untuk makan susah, ternyata yang mbangun rumah anaknya yang merantau. perlu dipikirkan sebenarnya yang miskin itu yang seperti apa sih. karena orang cenderung tidak mengungkapkan kekayaannya.” Kata Bapak IR.*



# Metode Pengumpulan Data



## Unit Analisis

Desa dan rumah tangga



## Lokus Penelitian

- Kelurahan Tamanwinangun
- Desa Kalitengah
- Desa Lembupurwo
- Desa Sirnobojo
- Desa Sendangdalem
- Desa Sidogede
- Desa Pasir
- Desa Jatijajar
- Desa Sampang
- Desa Tambakmulyo

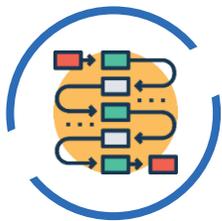
## Alur Pengumpulan Data



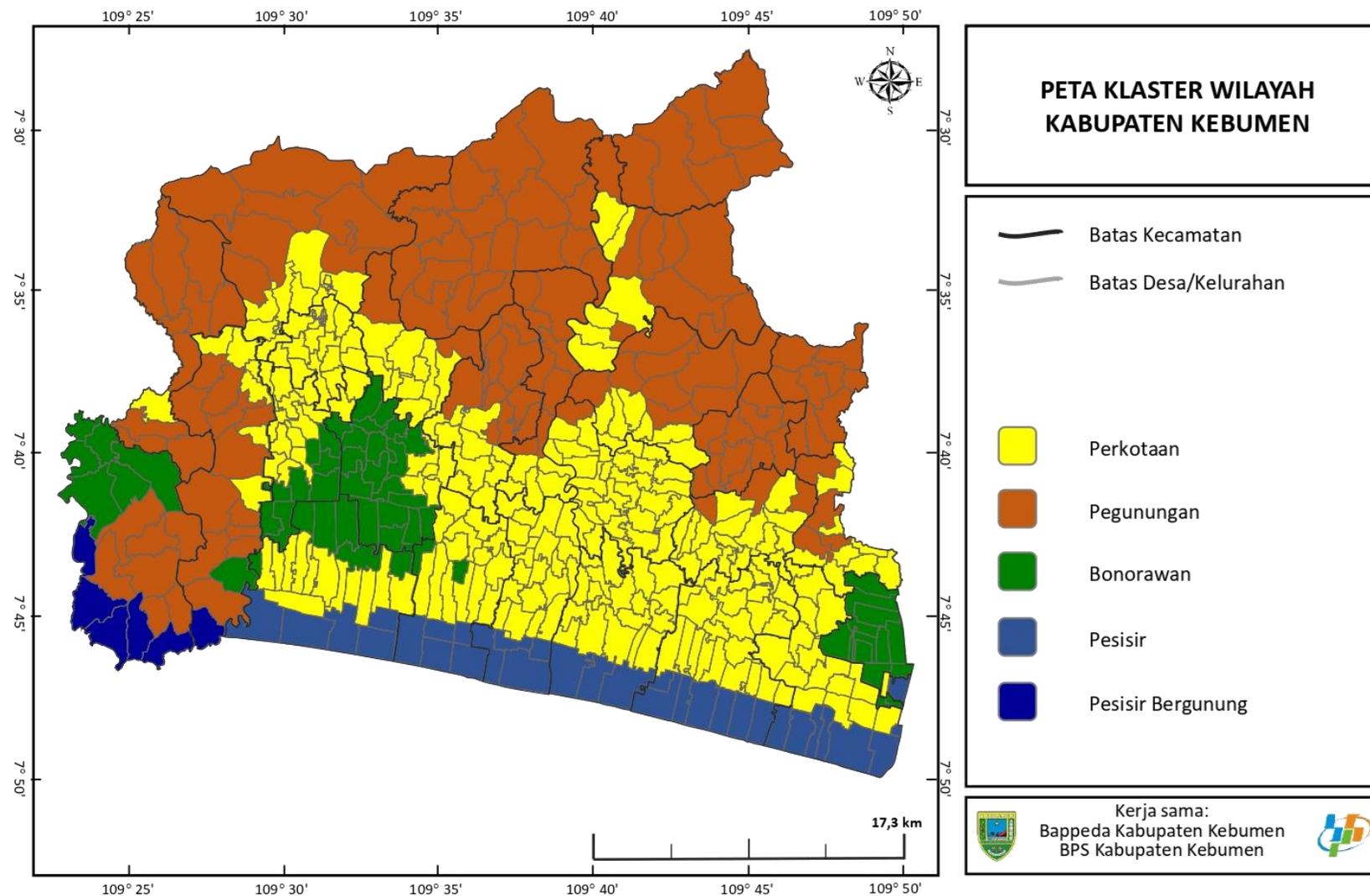
## Metode Pengumpulan Data

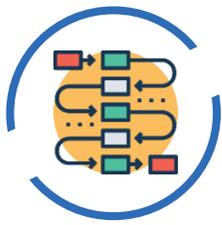
- ✓ Kuesioner terbuka
- ✓ Indepth interview





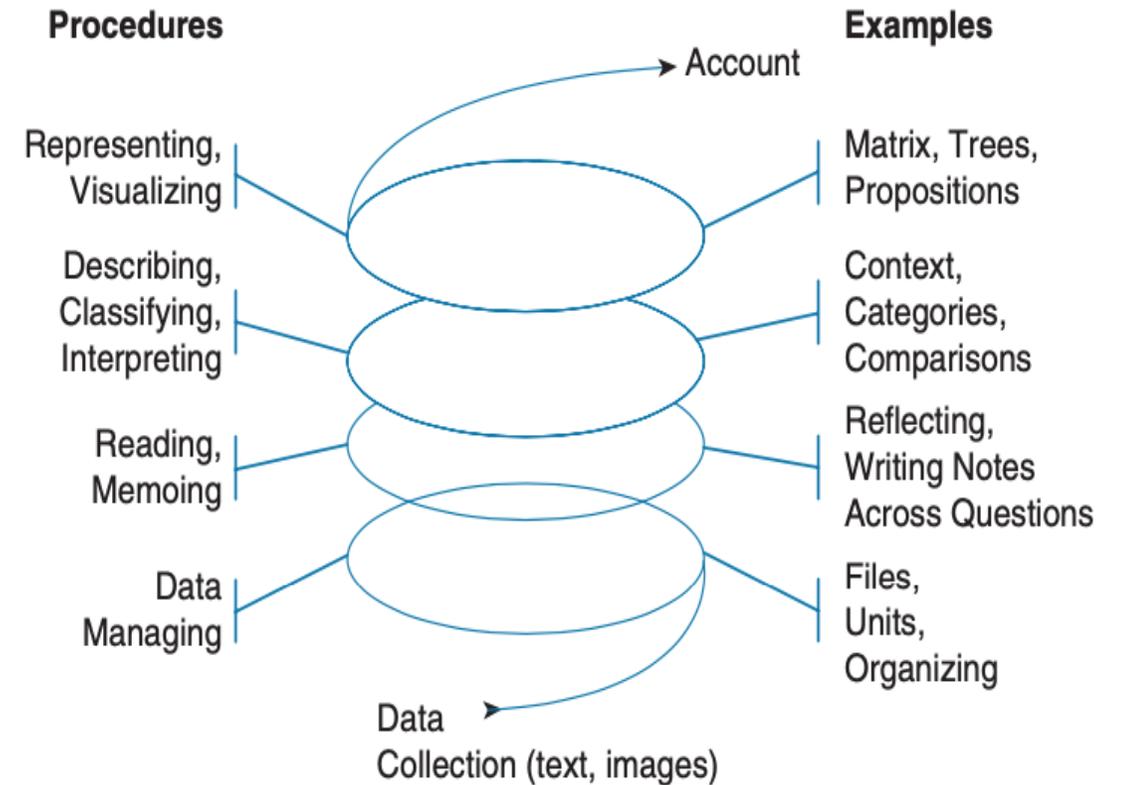
# Ruang Lingkup Penelitian



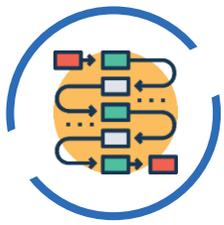


# Metode Analisis

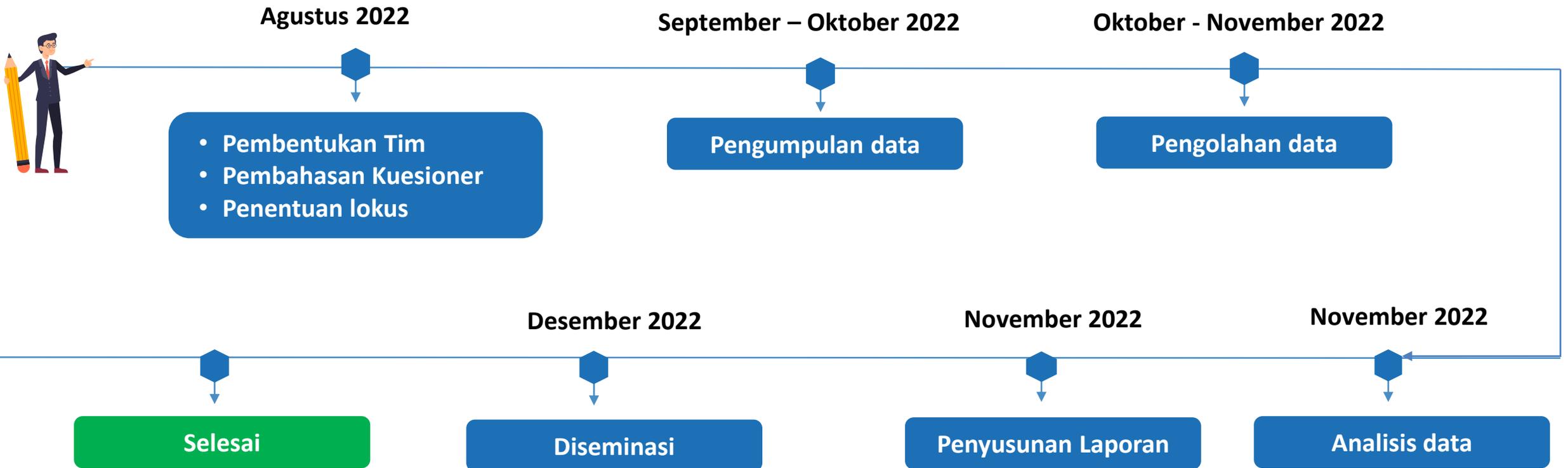
“ Analisis data bukan merupakan proses paten yang dapat diterapkan pada semua penelitian. Proses ini akan mengalami penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi data. Proses analisis data kualitatif sering diidentikkan dengan proses learning by doing sehingga akan lebih tepat jika digambarkan sebagai proses spiral daripada pendekatan fixed linear (Creswell, 2013). ”



**Analisis data spiral**



# Timeline Indepth Study





# PEMBAHASAN

*“Jika untuk makan seadanya, yang penting sekolah, anak sekolah. SPP nya Rp150.000,00 per bulan, uang gedung ada, mau praktik ada, mau PTS ada. Tanggungan sekolah juga masih banyak, ini kemarin ditagih, mau ambil rapor kemarin belum boleh.” Kata Ibu KH.*



# PEMBAHASAN

Profil Kemiskinan Berdasarkan  
Klaster Wilayah

Evaluasi Program  
Penanggulangan Kemiskinan

Strategi Penanggulangan  
Kemiskinan



1.

# Profil Kemiskinan Berdasarkan Klaster Wilayah



# KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA MISKIN

	KLASTER				
	Perkotaan	Bonorawan	Pesisir	Pesisir Bergunung	Pegunungan
Pendidikan	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Pekerjaan	Heterogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
Dampak bansos	Kecemburuan sosial	Etos kerja menurun	Etos kerja menurun	Hanya efektif untuk lansia	Ketergantungan pada bansos
Upaya keluar dari kemiskinan	Meningkatkan usaha	Merintis usaha	Pertanian hortikultura	Inovasi usaha	Merantau
Potensi wilayah	Perdagangan dan jasa	Wisata dan pertanian tanaman pangan	Wisata dan pertanian hortikultura	Wisata dan perikanan	Wisata dan pertanian biofarmaka
Modal sosial	Relatif rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi



2.

## Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan

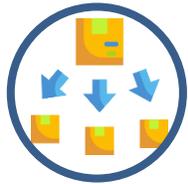


# Efektivitas Program Berbasis Rumah Tangga/Individu



Bantuan sosial yang tepat sasaran sangat membantu pemenuhan kebutuhan keluarga miskin sehari-hari (BPNT, PIP, PKH, BLT, dan BST)

## Hambatan



Kendala penyaluran bantuan dan pendistribusian bantuan yang kurang tepat sasaran di beberapa daerah



Dampak negatif (seperti kecemburuan sosial) dikhawatirkan dapat mengubah tatanan dalam masyarakat



Pemutakhiran DTKS masih menjadi permasalahan dalam mekanisme penyaluran bantuan



# Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat (1)



Penyaluran bantuan tidak memperhatikan potensi dan pekerjaan utama warga penerima bantuan sehingga berdampak pada efektivitas bantuan sosial yang diberikan



## Bantuan produktif

- Efektivitas bantuan kambing beragam tiap desa
- Bantuan ternak bebek berkembang lebih efektif dibandingkan bantuan ternak kambing ataupun ayam di beberapa desa
- Bantuan budidaya lele berjalan dengan baik tetapi terkendala pada harga pakan yang semakin naik
- Bantuan budidaya gurame kurang bisa berjalan dengan lancar karena kolam budidaya belum standar, akan lebih efektif jika bantuan berupa pembuatan kolam standar
- Bantuan berupa bibit ikan air tawar tidak dapat berjalan dengan baik karena dibutuhkan biaya dan waktu yang besar



# Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat (2)



## Bantuan pertanian

- Bantuan bibit padi kurang efektif di beberapa wilayah karena kondisi lahan yang kurang cocok dengan spesifikasi bibit tersebut
- Kendala pendistribusian bantuan pupuk subsidi menggunakan kartu tani



Bantuan berupa kapal nelayan, alat tangkap ikan, dan bahan bakar untuk kapal sangat bermanfaat bagi kelompok nelayan



Program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan usaha sering dilaksanakan, tetapi sering kali *outcome*-nya tidak terlihat



# Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat (3)



## Konsep Community-Based Economic Development (CBED)

- Konsep CBED di Desa Tambakmulyo dapat direplikasi di wilayah lain sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah
- Dalam skala yang lebih luas, model dapat saling terkait dalam satu ekosistem yang lebih besar.



# Efektivitas Program Lainnya



## Bantuan aspirasi berupa alat pertanian

- Terkendala pada laporan pemanfaatan bantuan dan perlunya pendampingan dalam pengelolaan bantuan



## Program pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)

- Kurangnya keterampilan dan pendampingan menyebabkan program tidak berpengaruh signifikan dalam pengembangan ternak sapi

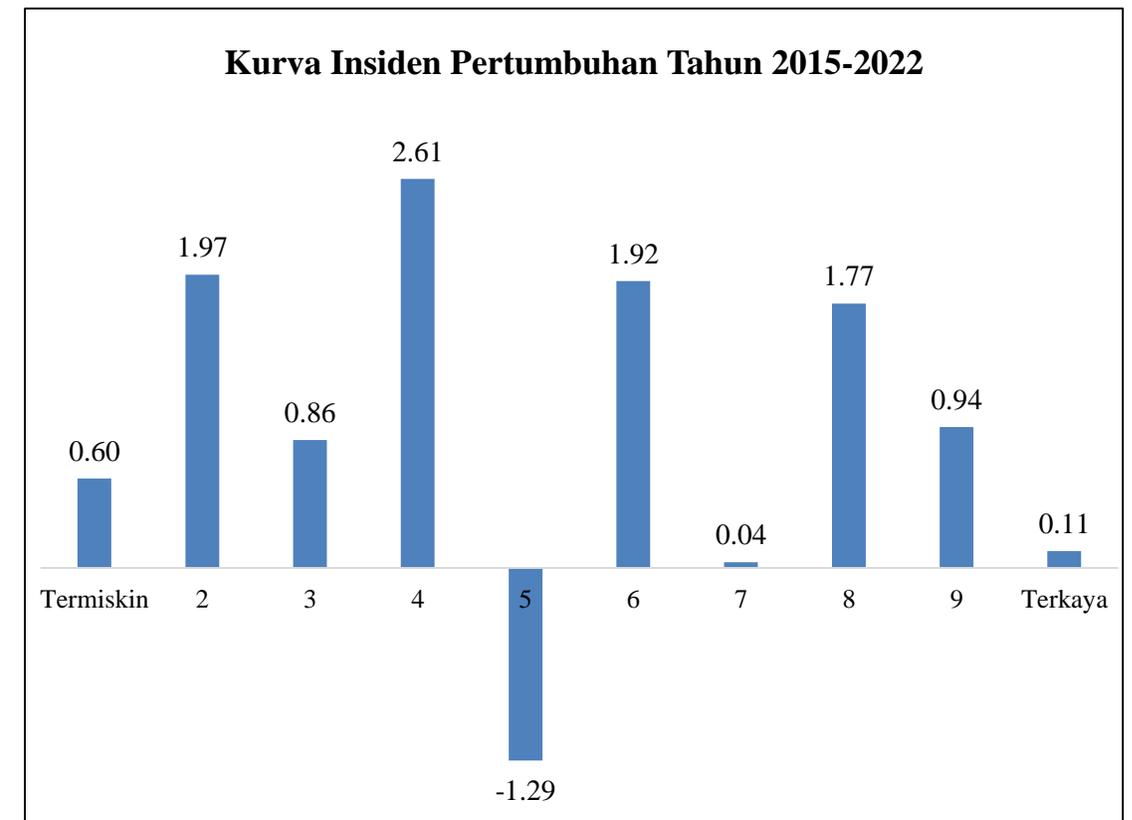
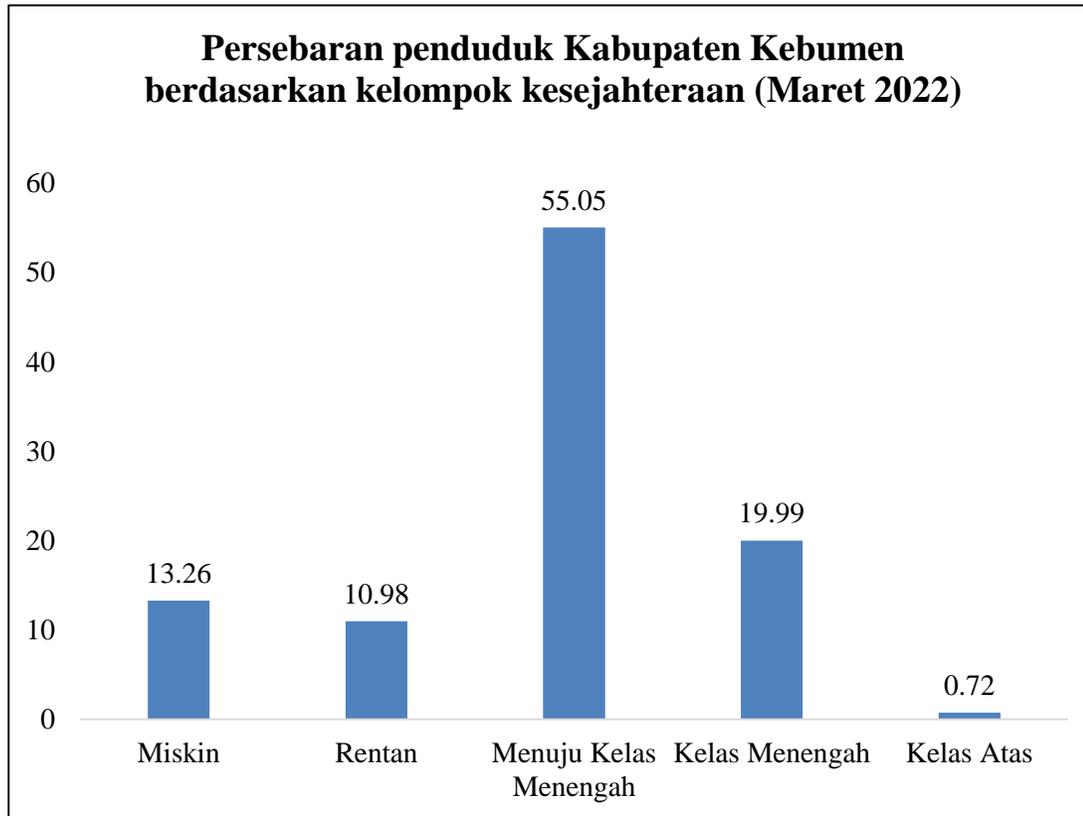


3.

## Strategi Penanggulangan Kemiskinan



# Kondisi Kesejahteraan Penduduk Kabupaten Kebumen



Sumber data : Susenas Maret 2022

Sumber klasifikasi : lapran UN



# 1. Keperantaraan Pasar

“

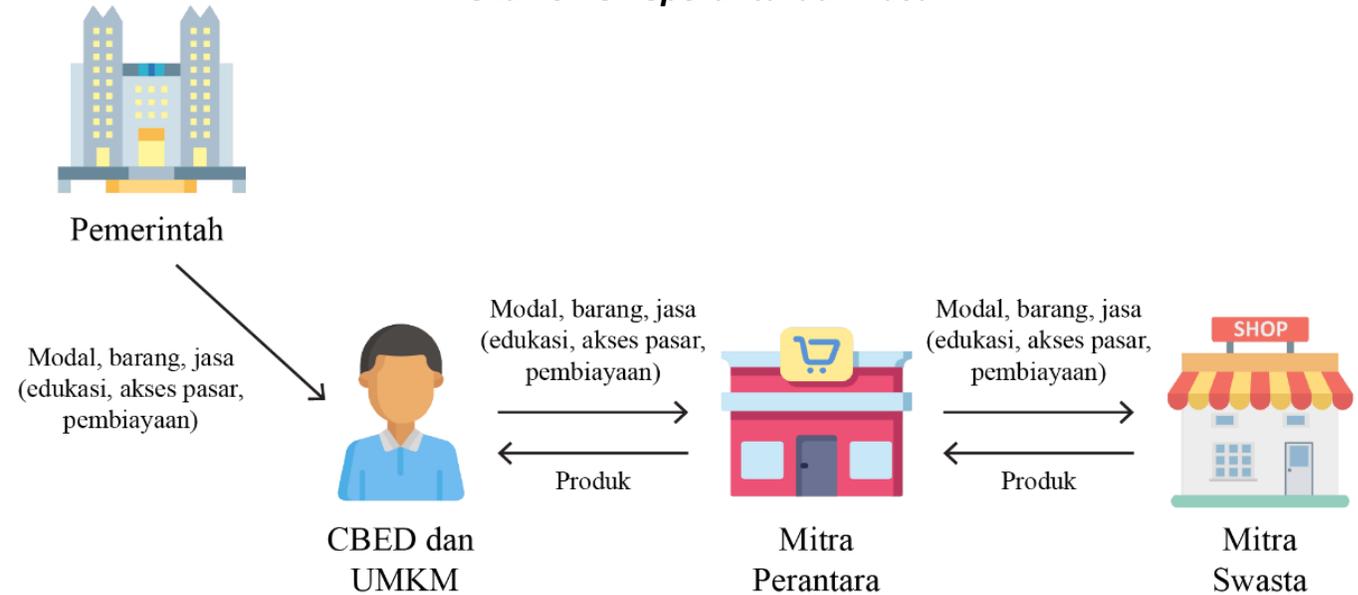
*Pendekatan keberantaraan pasar (market linkage) merupakan kolaborasi peran para pihak sebagai upaya menciptakan dan mengembangkan usaha secara lebih berkeadilan dan berkesinambungan.*

”

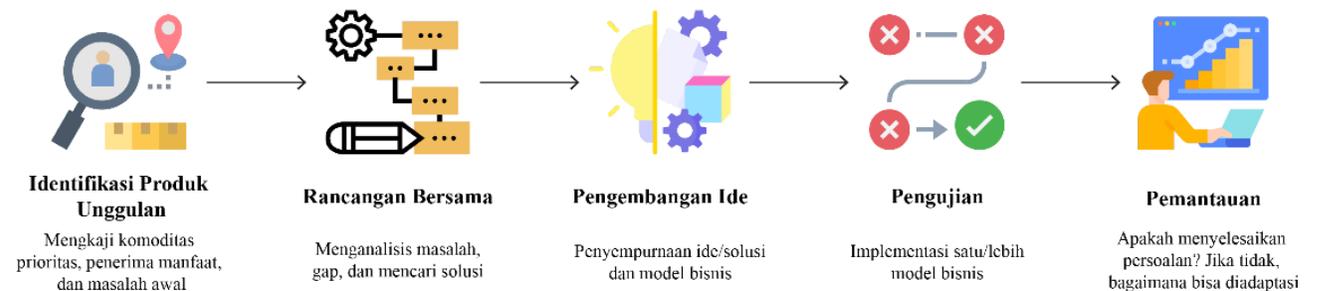
## Prinsip Keberantaraan Pasar

1. Keberpihakan
2. Peningkatan kapastias
3. Berkeadilan
4. Kesetaraan gender
5. Kearifan lokal
6. Penguatan jejaring dan kemitraan
7. Berorientasi pasar

## Mekanisme Keberantaraan Pasar



## Tahapan Keberantaraan Pasar





## 2. Menjaga Stabilitas Harga dan Daya Beli Masyarakat



Menyusun kebijakan pemberian bantuan yang tepat sasaran bagi pelaku usaha



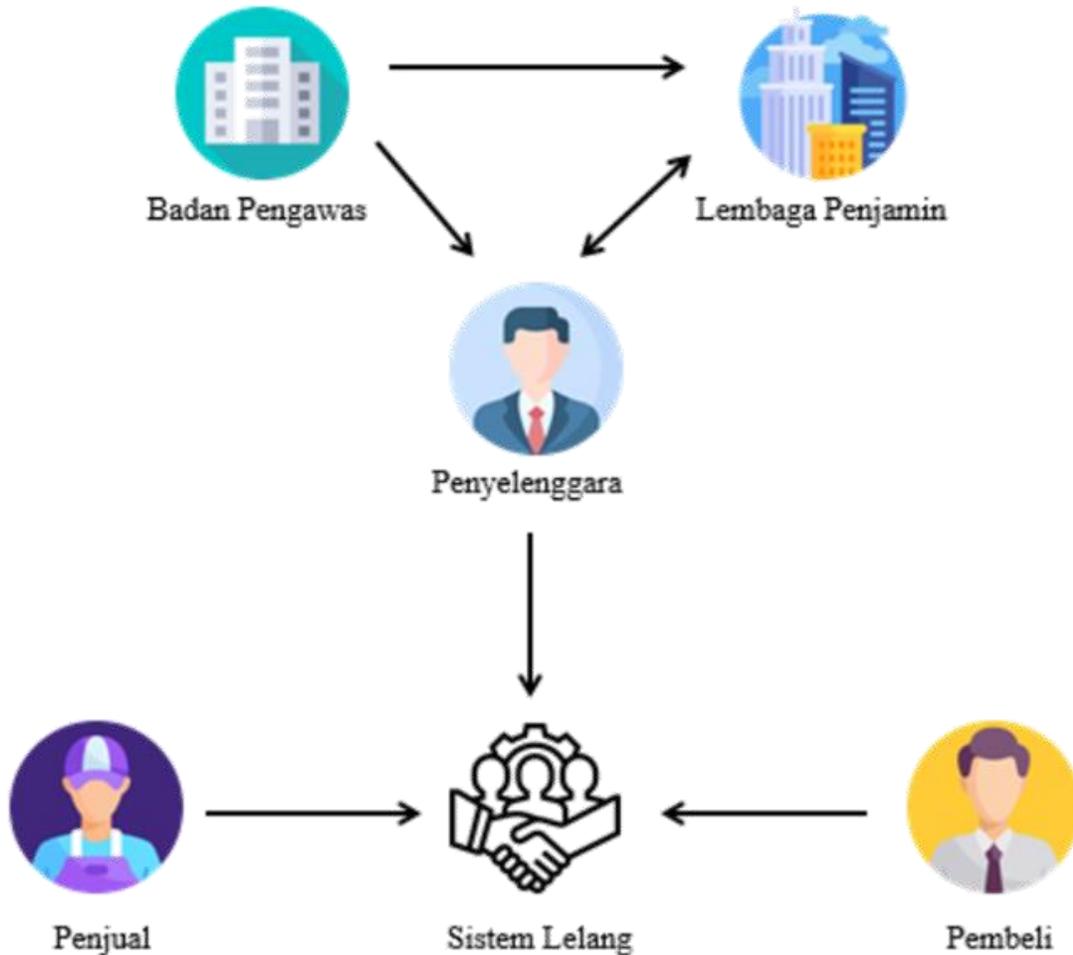
Pemerintah daerah perlu membentuk lembaga/badan usaha yang dapat menangani distribusi produk pertanian



Pasar/lembaga lelang produk pertanian menjadi alternatif bagi petani dalam menjaga jatuhnya harga komoditas pertanian



# Mekanisme pasar lelang komoditas



“ Pada mekanisme pengembangan pasar lelang komoditas nasional, badan yang bertugas sebagai badan pengawas adalah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).



### 3. Intervensi Kolaboratif Multisektor Berbasis Data dan Asesmen

“

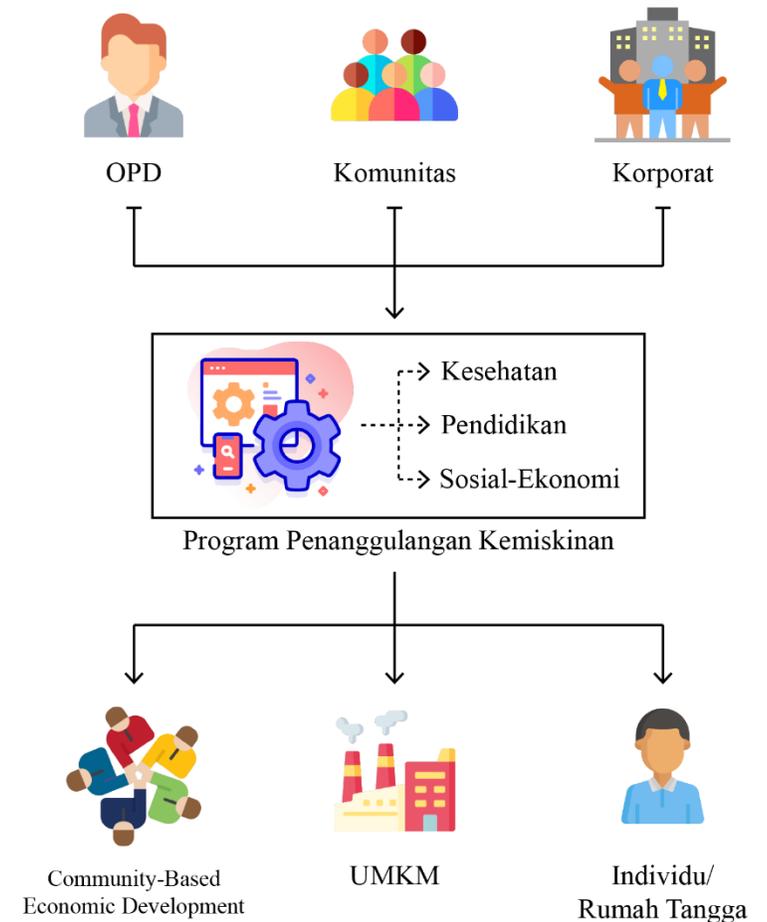
*Intervensi kolaboratif multisektor menekankan pada pola interaksi dan konektivitas antara pemangku kepentingan dan penentu kebijakan. Tata kelola ini memerlukan adanya sistem penanggulangan kemiskinan dan layanan dasar integratif yang dapat menghubungkan lembaga pemilik program penanggulangan kemiskinan dan penerima manfaat*

”

#### Indikator keberhasilan intervensi kolaboratif

1. Komunikasi
2. Sumber daya
3. Kelembagaan

#### Kerangka tata kelola kolaboratif untuk program penanggulangan kemiskinan





## 4. Asesmen Basis dengan Mengoptimalkan Data Regsosek 2022

Basis data penduduk berdasarkan kelompok tingkat kesejahteraan diperlukan untuk ketepatan sasaran dan pentargetan intervensi pemerintah



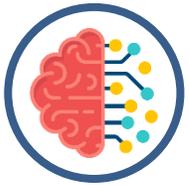
- Mencakup data sosial ekonomi keseluruhan penduduk termasuk tingkat kesejahteraannya
- Dasar perumusan kebijakan dan strategi pemerintah dalam perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip integrasi, inklusivitas, dan pemerataan



## 5. Penyediaan Agen-Agen Perubahan melalui Beasiswa Pendidikan Tinggi



Strategi *one village one product* (OVOP) dengan sumber daya manusia yang cakap dan berpendidikan tinggi dalam rangka pengembangan potensi daerah



Realisasi menggunakan program beasiswa pendidikan tinggi bagi keluarga miskin dengan syarat:

- Harus memilih program jurusan yang sesuai dengan potensi desa
- Ikut berpartisipasi dalam membangun desanya.



”



*“Bagaimana kita tidak bersyukur,  
sementara banyak orang tidur tidak berkasur”  
– Malam Regsosek 2022*



***Terima Kasih***

